

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan kebahagiaan anak tunarungu dan normal yang belajar di Sanggar Tari Lawang Suri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dimana partisipan dalam penelitian ini berjumlah 30 anak yang belajar di Sanggar Tari Lawang Suri, 15 anak normal dan 15 anak tunarungu. Hasil uji *t-test* menunjukkan $t_{hitung} = -1,050$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,303 yang lebih besar dari 0,05 maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kebahagiaan anak tunarungu dan normal yang belajar di Sanggar Tari Lawang Suri. Pada pengujian kebahagiaan masa lalu, masa sekarang dan masa depan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kebahagiaan anak tunarungu dan normal yang belajar di Sanggar Tari Lawang Suri.

Kata kunci : Kebahagiaan, Anak Tunarungu

ABSTRACT

This research is aimed at observing the distinction of happiness towards deaf children and normal children which learn in Lawang Suri Dance School. The quantitative-comparative approach is used in this research. The participants of this research are 30 child which learn in Lawang Suri Dance School, which consist of 15 normal children while other children are deaf. The result of t_{test} shows that $t_{count} = -1,050$ with 0,303 as the significant value which is bigger than 0,05, therefore the result of this research shows that there are no distinction of happiness learning in Lawang Suri Dance School. There is no distinction in happiness towards deaf children and normal children when the test of past happiness, present happiness, and future happiness is conducted.

Keywords: *Happiness, Deaf children*